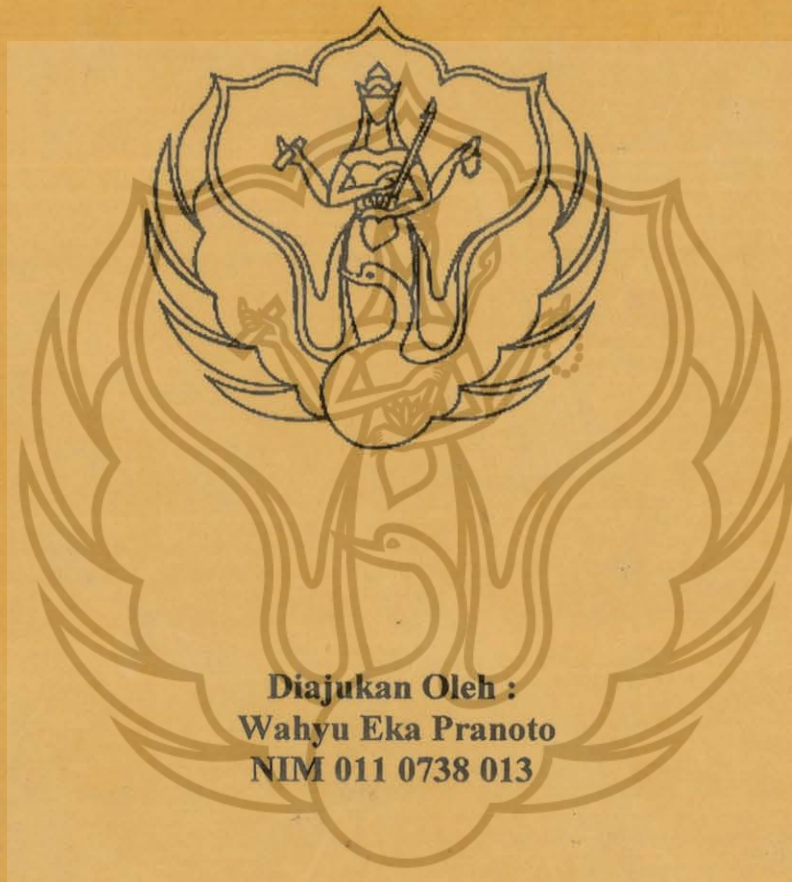


**PROSES PEMBELAJARAN BAND
DI GEREJA KRISTEN JAWA KERTEN
SURAKARTA**



**Diajukan Oleh :
Wahyu Eka Pranoto
NIM 011 0738 013**

**Kepada:
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PROSES PEMBELAJARAN BAND
DI GEREJA KRISTEN JAWA KERTEN
SURAKARTA**



**Diajukan Oleh :
Wahyu Eka Pranoto
NIM 011 0738 013**

**Kepada:
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PROSES PEMBELAJARAN BAND
DI GEREJA KRISTEN JAWA KERTEN
SURAKARTA**




Diajukan oleh :

**Wahyu Eka Pranoto
NIM 011 0738 013**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008**

Tugas akhir ini telah diuji dan diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada hari Sabtu, 5 Juli 2008



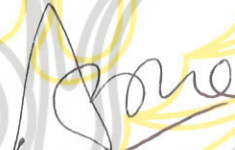
Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua / Pembimbing Utama



Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum.
Anggota / Penguji Ahli



Kustap, S. Sn., M. Sn.
Anggota / Pembimbing Kedua



Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP. 130 909 903

PERSEMBAHAN



Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada :

1. Papi dan Mami tercinta, serta adikku yang kusayangi, yang telah memberi dorongan, dukungan dan semangat serta dengan sabar selalu menemani dalam penyusunan skripsi.
2. Aninditya Rahma Purnasari dan Joandito Andante yang menumbuhkan semangat dan memberi aneka warna di dalam hidupku.
3. Seluruh Jemaat GKJ Kerten Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan atas berkat serta bimbinganNya, sehingga skripsi ini terselesaikan. Dengan segala ilmu pengetahuan serta pengalaman yang didapat selama ini, akhirnya semua dapat terdokumentasikan dalam skripsi yang berjudul "Proses Pembelajaran Band di GKJ Kerten Surakarta".

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik sekaligus dosen pembimbing utama yang banyak memberikan masukan serta petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini; Drs. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, selaku Kaprodi Jurusan Musik; Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn, selaku dosen wali dan dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dorongan dan masukan dalam penulisan skripsi ini; juga para dosen yang telah membagi ilmu selama saya menimba ilmu di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tak lupa terimakasih kepada bapak dan ibu serta adik yang aku cintai, karena dengan dukungan doa dan semangatnya, saya dapat menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Begitu juga dengan Aninditya Rahma Purnasari sebagai tutor dalam pengoperasian *microsoft word* berikut Joandito Andante yang meredakan ketegangan selama penulisan skripsi. Terimakasih kepada Band Forttheos sebagai responden yang membantu kelancaran penulisan skripsi.

Terimakasih kepada Erie 'Pastoer' dan Alvian atas pinjaman bukunya, Ricky 'Marjo', Reza 'Brewok', Angga 'Wooyoo', Wasis, dan juga semua teman seangkatan

dan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas persahabatannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan serta kritik membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Musik pada khususnya dan bagi yang membutuhkannya.



MOTTO

”Untuk sukses diperlukan orang-orang yang mau bekerja keras, ulet, sabar, dan pantang menyerah. Pemenang adalah saat mereka yang memilih bahwa kegagalan bukan pilihannya. Disaat kita memutuskan untuk menjadi pemenang bagi diri kita disaat itulah kita akan menjadi pemenang bagi orang lain. Anugrah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa bukan suatu benda tetapi suatu kesempatan dan dengan kerja keraslah usaha kita tidak akan pernah sia-sia.”



PROSES PEMBELAJARAN BAND DI GKJ KERTEN SURAKARTA

Oleh :

Wahyu Eka Pranoto

Intisari

Proses pembelajaran band di GKJ Kerten Surakarta merupakan salah satu kegiatan para pemuda remaja GKJ Kerten yang jarang ditemui di Gereja Kristen Jawa di Surakarta. Dalam hal ini musik didalam peribadatan di gereja tidak hanya sebagai pengiring dalam nyanyian kebaktian di gereja tetapi musik adalah bagian dari doa yaitu musik digunakan dalam pujian, sangat dibutuhkan untuk menarik minat jemaat dalam menghadiri kebaktian, dengan sasaran utama kaum muda. Proses pembelajaran disusun sebagai pelengkap bahan ajar untuk mata pelajaran Seni Musik.

Penelitian dilakukan melalui studi kepustakaan dengan deskriptif musikologis dan pendekatan-pendekatan secara musikologis. Proses pembelajarannya dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengajar baik di Gereja maupun di sekolah yang terdapat pelajaran Seni Musik dan Budaya. Dalam pembelajaran ini menerapkan Proses Pembelajaran Band yang perlu memperhatikan kemampuan dan pengetahuan dari masing-masing anak yang berbeda-beda cara mereka memahami dalam menerima materi-materi yang diberikan serta berapa lama pertemuan atau tatap muka dalam proses pembelajaran band tersebut.

Kata kunci: Musik, Gereja, Proses Pembelajaran, Band.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Kerangka Penulisan.....	10
BAB II GEREJA KRISTEN JAWA KERTEN DAN BAND FORTTHEOS	
A. Sejarah singkat GK J Kerten Surakarta.....	11
1. Pembangunan Gereja-gereja Pepanthan.....	13

a. Pemanthan Karangasem.....	13
b. Pemanthan Sanggrahan.....	13
c. Pemanthan Pajang.....	14
d. Gereja Induk (GKJ Kerten) Pusat.....	14
e. Pembangunan Gedung Serbaguna dan Renovasi Gedung Gereja Kerten (induk).....	14
f. Pembangunan Pastori.....	15
2. Kebaktian di GKJ Kerten Surakarta.....	15
B. Sekilas tentang Band Forttheos dan Anggotanya.....	16
C. Proses Pembelajaran Band.....	17

**BAB III PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BAND SERTA
PENERAPAN DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI
GKJ KERTEN SURAKARTA**

A. Materi Pembelajaran.....	21
1. Teori musik.....	21
a. Membaca notasi balok.....	21
b. Membaca tabulator.....	26
c. Pengetahuan tentang interval.....	27
d. Pengetahuan tentang tangga nada.....	28
e. Pengetahuan tentang <i>chords</i>	31
f. Pengetahuan tentang nada dasar.....	32
2. Teknik dan latihan-latihan dalam memainkan alat musik.....	37

a. Teknik untuk gitar dan bas elektrik.....	37
b. Teknik memainkan piano/ <i>keyboard</i>	44
c. Teknik memainkan drum set.....	47
d. Teknik olah vokal.....	49
3. Latihan spontanitas atau improvisasi dalam instrumen band.....	53
B. Materi proses pembelajaran band.....	54
1. Pengetahuan tentang alat musik.....	54
2. Pengetahuan teori musik.....	62
3. Pengetahuan tentang teknik-teknik bermain instrumen musik berikut vokal dan latihan-latihan yang ada dalam proses pembelajaran band.....	62
4. Pengetahuan tentang latihan spontanitas atau improvisasi.....	63
C. Penerapan proses pembelajaran band.....	63
D. Pengembangan proses pembelajaran band.....	71
E. Pembahasan dan hasil penelitian.....	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cara memegang pick Bas Elektrik.....	37
Gambar 2. Cara memegang pick Gitar Elektrik.....	37
Gambar 3. Fingering bas elektrik.....	37
Gambar 4. Simbol angka untuk jari tangan kiri.....	38
Gambar 5. Posisi untuk jari tangan kiri.....	38
Gambar 6. Letak jari tangan kanan dan kiri.....	42
Gambar 7. Posisi duduk dalam memainkan drum.....	43
Gambar 8. Upright piano.....	53
Gambar 9. Ride cymbal.....	54
Gambar 10. Flash cymbal.....	54
Gambar 11. Cymbal china.....	54
Gambar 12. Hi-hat.....	55
Gambar 13. Tom-tom.....	55
Gambar 14. Snare drum.....	56
Gambar 15. Bass drum.....	56
Gambar 16. Posisi jari memegang pick gitar elektrik.....	60
Gambar 17. Posisi saat melakukan picking gitar elektrik.....	61
Gambar 18. Posisi fingering pada bas elektrik.....	61
Gambar 19. Fingering pada gitar dan bas elektrik.....	62
Gambar 20. Fingering pada piano/keyboard.....	62
Gambar 21. Sticking drum.....	63
Gambar 22. Posisi jari tangan kiri memegang stik.....	63
Gambar 23. Posisi kaki kanan pada pedal bas drum.....	63
Gambar 24. Posisi kaki kiri pada pedal hi hat.....	64
Gambar 25. Posisi mulut saat berolah vokal.....	64
Gambar 26. Posisi vokalis dalam membawakan lagu.....	65
Gambar 27. Band Forttheos pada saat latihan.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik menjadi bagian hidup manusia dari masa lalu hingga masa kini dan bisa dikatakan sebagai bahasa *universal* yang dapat menyatukan berbagai kalangan dan lapisan masyarakat serta kelompok sosial yang berbeda. Dalam perkembangannya, musik mengalami perubahan-perubahan, baik fungsi, kecepatan, dinamika, dan lain-lain. Musik juga bermanfaat untuk kegiatan hiburan, terapi jiwa, mencari nafkah, kegiatan sosial, media mengekspresikan diri, acara keagamaan dan lain-lain. Pada kenyataannya, peranan masyarakat dan dukungan berbagai pihak mampu memberi rangsangan untuk mempercepat roda perkembangan musik terhadap lahir atau terjadinya *inkulturasi* terhadap jenis aliran-aliran musik. Hal tersebut dapat saling mengisi dan menambahkan keberagaman kegunaan musik.

Dalam bidang keagamaan, musik dapat dijadikan sebagai salah satu dimensi untuk upacara kebaktian umum di gereja. Selain itu, sebagai alternatif tata cara beribadah ataupun dalam berpengharapannya kepada injil kebenaran Tuhan untuk menghindarkan para jemaat dari rasa jenuh, dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan peribadatan. Dalam hal ini, gereja memandang bahwa musik gereja dapat mengalami *inkulturasi* untuk merefleksi sebuah fenomena sosial-politik dan religius-budaya menuju pada sebuah bentuk baru yang bertujuan untuk

pengungkapan atau perayaan liturgi gereja dalam tata cara dan suasana yang serba selaras dengan cita rasa budaya umat yang beribadat.¹

Pada tahun 313, gereja diakui dan dilindungi oleh pemerintah Roma dan menjadi agama resmi yang berkembang dengan tenang. Terinspirasi oleh tangga nada dan warisan musik dari ibadat Yahudi yang berupa nyanyian *mazmur* dan teks kitab suci, muncullah pengenalan dari umat Kristen berupa lagu-lagu *gregorian*. Berpangkal dari kata kitab suci, dengan mencari ungkapan dalam lagu dan irama, yang mengungkapkan tentang keimanan, dengan ciri satu suara, irama bebas, tanpa iringan, berdasar 8 tangga nada Yunani.² Dalam reformasi di gereja Protestan, musik mendapat kedudukan yaitu berpangkal pada imamat umum, maka seluruh umat menjadi pelaksana liturgi. Perkembangan zaman menuju modernisasi di segala aspek, timbulah beberapa fenomena besar dalam kaitannya dengan perjumpaan antar budaya diseluruh dunia, khususnya fenomena *inkulturasi* musik liturgi.

Pada masa Barok (1600 – 1750), musik gereja berkembang lagi atas dasar keinginan Uskup untuk membuat mewah musik gereja. Kemudian pada masa Klasik (1750 – 1820), musik gereja berkembang lagi atas keinginan Uskup, Haydn dan Mozart dikontrak untuk menciptakan beberapa *Misa* dalam gaya simfoni, pada masa ini muncul anggapan bahwa musik tidak lagi dilihat sebagai

¹ Yohanes Suharyono, "Musik Rhythm And Blues Dalam Kebaktian Kaum Muda Di Gereja Morning Star Indonesia Jakarta Tahun 2000-2007", (Skripsi, Jurusan Musik, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007). hal 2

² *Ibid.* hal. 2

syukur kepada Allah, tetapi sebagai sarana untuk membangkitkan rasa khidmat dan jalan sebagai manusia yang baik.³

Lagu dianggap sebagai perwujudan ucap syukur dan terima kasih kita kepada Tuhan, serta sebagai sarana untuk membangkitkan semangat dalam beribadah. Musik dapat membuat suasana menjadi hidup, selaras dan harmonis, dimana para jemaat menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kebaktian rutin pada hari Minggu yang pada saat itu hanya diiringi dengan organ. Bagi kaum muda remaja atau pemuda dalam kebaktian rutin untuk tata ibadah masih diiringi dengan satu alat musik berupa gitar. Sedangkan kaum muda pada tulisan ini dipakai sebagai obyek penelitian. Mereka mempunyai kecenderungan untuk menirukan tanpa melakukan penyaringan budaya dengan seksama terhadap perilaku atau gaya hidup yang sedang populer dan *trend* di seluruh dunia pada masanya. Dalam kaitannya dengan musik, kaum muda lebih tertarik mendengar musik-musik yang populer di masanya, mereka merasa menikmati dan senang, apabila dilakukan oleh pihak gereja maka akan memberi kemudahan bagi mereka untuk menarik kaum muda untuk lebih sering datang ke gereja, sehingga jumlah yang hadir datang ke gereja semakin bertambah dan iman mereka menjadi lebih kuat.⁴

Selera musik masyarakat (jemaat khususnya) semakin hari akan berubah, dan ini mempengaruhi terhadap semangat dan menjadi inspirasi seseorang dalam kaitannya melakukan ibadah di gereja. Hal ini dapat mempengaruhi semangat, kesenangan, kenyamanan dalam mengikuti kebaktian, khususnya yang akan

³ *Ibid.* hal. 3

⁴ *Ibid.* hal 5-6

bersinggungan langsung secara psikologis bagi kaum muda yang pada masanya sedang mengalami proses menuju kebebasan. Oleh karena itu, musik merupakan salah satu kebudayaan yang tidak dapat hilang terkikis oleh zaman, karena pada awalnya perkembangan bunyi-bunyian berasal dari diri manusia itu sendiri, seperti berteriak, bercakap-cakap, bertepuk tangan dan menghentakkan kaki ketanah.⁵ Bicara tentang musik gereja, banyak gereja yang menyelenggarakan musik tanpa mempersiapkan lagu dengan baik, terkesan asal main, tanpa penguasaan bermusik yang baik. Lagu yang dinyanyikan monoton, padahal lagu-lagu gereja sangat kaya dan beragam, dari bermacam jenis musik mulai abad pertengahan hingga sekarang. Musik gereja dapat dimainkan dengan berbagai macam alat musik, tidak hanya dengan organ atau piano tetapi bisa dimainkan dengan iringan band atau multi instrumen.

Musik gereja adalah untuk beribadah, bukan sebagai pertunjukan musik atau sekedar menunjukkan bakat. Sering kali pengiring musik gereja (pemain musik dan pemimpin pujian hanya memikirkan teknis cara bermusik, tetapi lupa sedang melayani Tuhan dan jemaat). Secara spiritual, pengiring musik gereja berfungsi mendukung jemaat untuk beribadah dan memiliki tugas membangun suasana ibadah sesuai tema. Memilih lagu ibadah harus sesuai dengan suasana yang ingin dibangun, apakah itu khushuk, tenang, atau gegap gempita. Pengiring musik gereja bertindak sebagai perantara antara Tuhan dan jemaat, melalui musik yang dinyanyikannya, dengan mewartakan kabar baik kepada jemaat sekaligus membawa jemaat mengucap syukur kepada Tuhan. Oleh sebab itu, penting bagi

⁵ Muhammad Fokus, "Proses Pembelajaran Gitar Elektrik Sebagai Kegiatan SMA PIRI I Yogyakarta", (Skripsi Jurusan Musik, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007). hal. 2

pemusik mempersiapkan diri dengan latihan sebelum melayani. Pemain musik termasuk jemaat perlu mengetahui sejarah musik gereja, teologi liturgi, dan mengerti lirik lagu, juga pengiring musik gereja perlu mengetahui kondisi jemaat sehingga pemilihan lagu sesuai dengan konteksnya.

Musik berperan penting dalam proses berjalannya ibadah dan selalu mengikuti perkembangan zaman, khususnya di GKJ Kerten Surakarta. Perubahan zaman yang begitu cepat dan banyaknya pengaruh dunia yang masuk ke dalam gereja dapat terlihat jelas dari jenis musik yang dipakai dalam tata acara beribadah. Seiring dengan berkembangnya musik di GKJ Kerten Surakarta, musik dapat memperkaya improvisasi lagu sesuai dengan kebutuhan kegiatan gereja.

Perkembangan dunia musik secara multi instrumen di sebagian besar GKJ belum nampak keberadaannya, sedangkan di GKJ Kerten Surakarta sudah dimulai sejak tiga tahun yang lalu dengan peralatan yang sangat sederhana, yaitu sebuah gitar dan dibantu *song leader*. Setelah berlangsung dua tahun, dimana kegiatan pemuda remaja yang berhubungan dengan musik mulai meningkat dan dari pihak gereja dibutuhkan kebaktian khusus pemuda remaja pada sore hari. Karena alasan tersebut, dilakukan penambahan alat musik, yaitu beberapa instrumen yang diharapkan mampu menciptakan perpaduan musik yang indah, enak didengar dan harmonis yang dapat mewujudkan suatu suasana yang lebih bermakna dan selanjutnya dibentuklah kelompok band dengan nama Forttheos (Benteng Allah).

Pada awalnya kelompok band tersebut terdiri dari empat pemain yang berusia rata-rata 15 – 20 tahun. Dalam proses pembelajarannya dimulai dari mengenal kondisi anak dengan latar belakang pengetahuan musik yang berbeda.

Pengaruhannya diperlukan pembimbingan agar pengetahuan musik yang berbeda-beda tersebut dapat dipadukan sehingga menciptakan suatu paduan musik yang selaras, harmonis dan enak didengar. Mengenai pembelajaran musik secara multi instrumen atau band sangat bermanfaat bagi perkembangan jiwa anak-anak, bagi mereka yang mempunyai minat dan bakat di bidang musik. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan memahami kondisi anak dengan usia 15 sampai 20 tahun yang mempunyai pengetahuan serta cara menerima pembelajaran yang berbeda-beda. Selain itu, mencari metode yang sesuai agar mereka bisa mengerti cara memainkan alat musik dan bagaimana cara mengajar agar mereka bisa memainkan dengan tepat dan memahami metode apa yang diberikan.

Oleh karena itu, dengan adanya band multi instrumen musik di GKJ Kerten, suasana dalam memuliakan Tuhan lebih hidup dan semarak. Berdasarkan uraian di atas, maka ditulis sebuah karya ilmiah berjudul "Proses Pembelajaran Band di Gereja Kristen Jawa Kerten Surakarta", yang dijadikan sebagai syarat kelulusan dalam menempuh jenjang S-1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Penelitian ini hanya dibatasi pada penelitian yang bersifat kualitatif, dengan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana para remaja memahami dalam pembelajaran band di GKJ Kerten Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul pada latar belakang dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran band di GKJ Kerten?
2. Bagaimanakah kondisi kebaktian di GKJ Kerten sebelum dan sesudah adanya iringan band?
3. Bagaimanakah tingkat pemahaman anggota band tentang bermain musik setelah mengikuti proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran band di GKJ Kerten
2. Untuk mengetahui kondisi kebaktian di GKJ Kerten sebelum dan sesudah adanya iringan band.
3. Untuk mengetahui tingkat pemahaman anggota band tentang bermain musik setelah mengikuti proses pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini merupakan tugas akhir yang secara ilmiah harus didukung oleh teori-teori pustaka, sehingga penulisan ini dapat dipertanggung jawabkan secara teoritis yang kemudian akan dibuktikan dengan penelitian secara empiris. Sumber pustaka yang mendukung penulisan ini memerlukan beberapa sumber pustaka yang berisikan tentang sejarah gereja, sejarah musik gereja, psikologi

musik, psikologi perkembangan, serta teori-teori dan sejarah yang sejalan dengan materi-materi yang dibahas. Adapun sumber kepustakaan yang digunakan antara lain :

1. Djohan dalam bukunya *Psikologi Musik*; mengetengahkan tentang musik dari berbagai pandangan psikologi, terutama dalam kajian psikologi kognitif. Selain itu juga membahas perkembangan musik ditinjau dari psikologi musik dengan manusia, antara pikiran, perasaan dan pendengaran bahkan perilaku manusia.
2. Karl Emund Prier dalam buku *Sejarah Musik* membahas tentang sejarah musik dari zaman ke zaman.
3. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* mengupas tentang pengertian, hakekat dan aplikasi pembelajaran.

E Metode Penelitian

1. Menentukan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, maka penelitian ini termasuk pada penelitian musikologis dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Untuk melengkapi data-data, digunakan penelitian lapangan berupa observasi dan wawancara. Proses pembelajaran ini menggunakan panduan proses pembelajaran yang sudah ada, sehingga dapat disusun berdasarkan kenyataan yang ada dan dapat digambarkan melalui pendekatan-pendekatan secara musikologis.

2. Pengumpulan data

a. Studi pustaka

Pengumpulan sumber data bisa melalui pengkajian sumber-sumber pustaka tentang proses pembelajaran dan buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi.

b. Observasi dan wawancara

Melihat langsung dengan mengamati proses pembelajaran band yang terdiri dari beberapa instrumen sehingga mendapatkan data-data yang tepat. Obyek penelitiannya adalah anak-anak remaja, melalui kegiatan kebaktian di gereja, rekaman VCD, DVD, kaset-kaset maupun kegiatan praktek lapangan yang diadakan di gereja, serta menerapkan proses pembelajaran band dengan beberapa macam alat instrumen dan menyediakan tanya jawab dengan para anak-anak remaja dalam membahas tentang proses pembelajaran band.

c. Praktek

Berinteraksi langsung di lapangan dengan para anggota band untuk menerapkan atau praktek proses pembelajaran band. Menyediakan waktu untuk tanya jawab untuk membahas tentang proses pembelajaran band.

3. Tahap Analisa Data dan Penyusunan

Data yang telah terkumpul dianalisis dan diolah serta dikelompokkan ke dalam bab dan sub bab, disesuaikan dengan permasalahan pada penyusunan

skripsi. Hasil pengelompokan data yang diolah akan ditulis sesuai dengan kerangka bagian yang kemudian disusun dalam bab-bab disesuaikan dengan kerangka penulisan.

F. Kerangka penulisan

Setelah menganalisa data, kemudian dilakukan penyusunan hasil analisis berupa kerangka penulisan yang tersusun sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Kerangka Penulisan.

Bab II, Gereja Kristen Jawa Kerten dan Band Forttheos.

Bab III, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Band Serta Penerapan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Gereja Kristen Jawa Kerten Surakarta.

Bab IV, Kesimpulan dan Saran, berisi tentang intisari pemecahan rumusan masalah.

